



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman pangan berperan penting terhadap perekonomian dan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Sektor pertanian merupakan sektor primer dan memegang peran sangat penting bagi perekonomian nasional (Rustariyuni 2016). Total produksi padi di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 53,63 juta ton. Produksi tersebut mengalami penurunan di dibandingkan dengan produksi tahun 2022 sebesar 54,75 juta ton gabah kering giling (GKG) (BPS 2023).

Fluktuasi produksi padi merupakan akibat adanya perubahan iklim (Abobatta 2019). Dalam upaya meningkatkan produksi harus menggunakan benih bermutu bersertifikat karena benih ini berperan penting dalam meningkatkan produktivitas (Amaliah 2022). Mutu benih mencakup empat komponen yaitu, mutu fisik, mutu fisiologis, mutu genetik, dan mutu kesehatan benih. Benih yang memiliki mutu fisik tinggi terlihat dari penampilan fisiknya yang bersih, cerah, bernas serta berukuran seragam (Ningsih., *et al* 2018).

Benih bermutu bersertifikat mencakup dua aspek, yaitu prinsip genetik dan agronomik. Prinsip genetik meliputi pengendalian mutu benih internal yang dilaksanakan oleh produsen benih agar benih tidak mengalami kemunduran dan kemurnian genetik tetap terjaga. Prinsip agronomik merupakan kegiatan budidaya agar benih memiliki kuantitas dan kualitas maksimum (Faridawaty *et al.* 2022). Menurut Heryanto *et al.* 2014 benih bermutu menentukan keberhasilan budidaya tanaman yang perannya tidak dapat digantikan oleh faktor lain. Benih bersertifikat adalah benih yang melalui proses atau tahapan tertentu sehingga memiliki tingkat kemurnian varietas yang terjaga dan standar mutu benih terpenuhi. Sertifikasi benih adalah serangkaian pemeriksaan dan atau pengujian dalam rangka penerbitan sertifikat benih (Kepmentan 2022). Sertifikat benih adalah keterangan tentang pemenuhan atau telah memenuhi persyaratan mutu yang diberikan oleh lembaga sertifikasi pada kelompok benih yang disertifikasi (Permentan 2018).

Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) Jawa Tengah merupakan lembaga institusi yang bergerak dalam bidang pengawasan dan sertifikasi benih. Pengawasan produksi, sertifikasi dan peredaran benih bina dilakukan oleh pengawas benih tanaman (Permentan 2018).

1.2 Tujuan

Praktik kerja lapangan (PKL) ini bertujuan mempelajari sertifikasi benih padi (*Oryza sativa* L.) inbrida di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Jawa Tengah.